

RINGKASAN BERITA HARI INI

Status Masih Tanah Gogol, Komisi A minta Warga Cemengkalang untuk Pro Aktif Jalin Komunikasi dengan Bidang Aset

oleh redaksi/ID © 24/10/2023



Warga Gogol Cemengkalang saat mengadu di Kantor DPRD Kabupaten Sidoarjo, Selasa (24/10/2023).

SIDOARJO (wartadigital.id) – Puluhan warga gogol Cemengkalang mengadukan hak tanah gogol warga yang diilahkan menjadi tanah kas desa tanpa seizin warga. Tanah seluas 1,2 hektare tersebut diketahui warga sudah beralih status menjadi tanah aset Pemkab Sidoarjo padahal warga gogol tidak pernah menjual atau menyetujui adanya peralihan status tanah gogol tersebut.

Salah satu pemilik tanah gogol Cemengkalang, Suryani (71) menjelaskan bahwa dia asli Warga Cemengkalang dan dia juga diurus orang tua untuk mengelola dan menggarap tanah gogol untuk pertanian.

PRPD Sidoarjo Setujui BPN Terbitkan SHM ke Warga Perumahan Sawo Trapat

oleh redaksi/ID © 24/10/2023



Siswa wali Harjo Kania A dengan warga Perumahan Harapan Baru juga perwakilan dari BPN Sidoarjo di Kantor DPRD Kabupaten Sidoarjo, Selasa (24/10/2023).

SIDOARJO (wartadigital.id) – DPRD Kabupaten Sidoarjo menyetujui dan segera meminta Badan Pertanahan Kabupaten Sidoarjo untuk segera melakukan pemecahan hak pakai nomor 5/Desa Sawo Trapat atas nama Departemen Pertahanan dan Keamanan c.q. TNI AL dan menerbitkan sertifikat hak milik seluas 190 bagi warga Perumahan Harapan Baru RT 01 sampai RT 06 RW 08 Kelurahan Sawo Trapat Kecamatan Gedangan Sidoarjo.

Ketua Komisi A DPRD Kabupaten Sidoarjo Dhamroni Chudiori menegaskan DPRD Kabupaten Sidoarjo akan mengeluarkan rekomendasi bagi BPN Kabupaten Sidoarjo untuk melaksanakan hasil putusan Pengadilan Negeri Sidoarjo no 18/Pdt.G/2012/PN.Sda dikarekansi Menteri Pertahanan Cq. Panglima TNI belum juga mengajukan proses pemecahan Hak Pakai no 3 Desa Sawotrap kepada BPN Sidoarjo dari luas sebagian untuk diterbitkan atas hak bagi penghuni sebanyak 190 KK/kapling tanah.

Hari Santri, ASN Sidoarjo Bersarung dan Berbaju Muslimah

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Para ASN Pemkab Sidoarjo, mulai pegawai OPD, pegawai kelurahan hingga guru sekolah negeri, berpenampilan ala santri selama dua hari, pada Senin dan Selasa (23-24/10). ASN pria mengenakan sarung, baju koko putih dan berpeci hitam. Sedangkan ASN wanita mengenakan baju muslimah layaknya akan berangkat pengajian. Warnanya pun harus putih. Penampilan itu sebagai bentuk dukungan seluruh ASN Kabupaten Sidoarjo dalam memperingati Hari Santri 2023.

Melalui surat edaran, Bupati Ahmad Muhdlor memerintahkan seluruh pegawai mulai pimpinan dan staf untuk menggunakan sarung, atasan putih, berpeci hitam bagi laki-laki. Sedangkan untuk perempuan dapat menyesuaikan.

Bupati Muhdlor menyatakan, imbuhan pakaian santri saat orang bentuk dukungan untuk memperingati Hari



ASN mengenakan sarung dan baju muslimah saat masuk kerja, Selasa (24/10).

Siapkan Generasi Petani Modern, Latih Penggunaan Alat Mesin Pertanian

TANGGULANGIN

Pemkab Sidoarjo gelar pelatihan alat mesin pertanian dan tematik post-taah nabati di Desa Kallawir, Kecamatan Tanggulangin, Selasa (24/10). Kegiatan ini sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pertanian di Kota Dela.



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor saat mendampingi pelatihan alat mesin pertanian dan tematik post-taah nabati di Desa Kallawir, Kecamatan Tanggulangin.

Flyover Krian Tinggal Pasang dan Jembatan Penyeberangan



HAMBUR SELASA: Kondisi terakhir proyek pembangunan flyover Krian kemarin. Setelah beberapa pengerjaan minor dan uji coba, flyover bisa digunakan.

SIDOARJO - Pembangunan flyover Krian hampir tuntas. Selain sudah tersambung, ornamen di flyover mulai dipasang. Kini petugas menggarap pemasangan pagar dan jembatan penyeberangan orang (JPO). Ketua Tim Percepatan Pembangunan Flyover Krian, Bachran Aryawan mengatakan, pengas-as ini menandakan pembangunan pagar besi di sepanjang flyover. Sebagian sudah terpasang. "Tinggal beberapa meter belum," katanya.

Jalan Empu Gendring hingga depan Kantor Kerani Krian dan tembok Jalan Ki Hajar Dewantara, Krian. Sementara itu, pengadara dari utara bisa melewati Jalan Bakuli, Rahmad, melintas di depan Kelenteng Krian, dan melewati Jalan Ki Hajar Dewantara, Krian. Sebab, masih banyak material bangunan untuk pemasangan JPO. Setelah flyover terbangun, nanti jalan Kyal Mojo tepat di perbatasan Krian akan dikawal diturut total. Kendaraan roda empat dari Sidoarjo yang lewat Wonorejo, diarahkan belok kiri melewati

Siapkan Generasi Petani Modern, Latih Penggunaan Alat Mesin Pertanian. Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor saat mendampingi pelatihan alat mesin pertanian dan tematik post-taah nabati di Desa Kallawir, Kecamatan Tanggulangin.

Pendaftar Seleksi Sekda Masih Sepi, Lima Orang Hanya Cari Informasi

KOTA-Punitia seleksi terbuka untuk mengisi kekosongan jabatan Sekretaris Daerah (Sekda) Sidoarjo membuka tahap pendaftaran sejak 17 Oktober lalu. Namun hingga saat ini belum ada asupan individu yang mendaftar untuk jabatan prestisius itu.

batas akhir waktu pendaftaran. Yaitu dipukul pada 1 November mendatang. Meski begitu, dia punya harapan bahwa akan ada lima orang yang mendaftar untuk jabatan prestisius itu. Kepala BKD Sidoarjo M Makhdum mengungkapkan, biasanya pendaftaran melalui berdatangan menjelang

Sepanjang 2023, Ada 26 Perkara yang Diselesaikan Melalui Restorative Justice

SIDOARJO - Tahun ini kian banyak perkara yang diselesaikan melalui restorative justice (RJ) oleh Kejaksaan Negeri (Kejari) Sidoarjo. Sepanjang 2022, hanya 16 perkara yang dilakukan RJ. Sedangkan dalam 10 bulan tahun ini, sudah ada 26 kasus yang dimediasi lewat RJ.

Kasus yang Diselesaikan via Restorative Justice di Kejari Sidoarjo Sepanjang 2023

19 perkara	5 perkara	2 perkara
------------	-----------	-----------

Biasanya ada dua sampai tiga perkara yang dilakukan RJ. "Karena tidak semua perkara bisa dan harus diakhiri dengan pidana," tuturnya.

Petani Rumput Laut di Sidoarjo Butuh Difasilitasi Transaksi dengan Perusahaan

Sidoarjo, Bhirawa - Petani rumput laut di Kabupaten Sidoarjo menghadapi peran serta dari Pemkab Sidoarjo, untuk bisa memfasilitasi mereka dalam penjualan hasil budidaya rumput laut dengan pihak perusahaan pembeli.

Petani rumput laut di Kabupaten Sidoarjo. Dari petani rumput laut yang juga ada di wilayah Kabupaten Sidoarjo, yakni di Kecamatan Sedati dan Kecamatan Candi, kata Ahmad, rata-rata mud, selama ini lebih banyak yang menjual hasil panen mereka kepada koperasi setempat. "Apabila petani tahu, dengan menjualnya kepada perusahaan pembeli, maka keuntungannya pasti akan lebih banyak," katanya.

Ruas Kwangsan Tuntas Pekan Depan, Permukaan Dirasa Belum Rata

SIDOARJO - Betonisasi ruas Kwangsan, Kecamatan Sedati, tampaknya bakal menjadi proyek yang kali pertama selesai tahun ini. Jalan sudah terbangun, kini tinggal finishing. Minggu depan betonisasi di sana tuntas 100 persen.

buat lebih rata lagi. "Secara umum saya berterima kasih karena jalannya lebih baik," katanya. Namun, dia ingin kualitasnya juga menjadi perhatian utama.

Sentuhan Lokal di 8 Puskesmas untuk Identitas yang Lebih Kuat

ROTA-Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo berupaya melakukan rebranding yang menarik di sejumlah Puskesmas tahun ini. Hal itu untuk memberikan identitas yang lebih kuat kepada setiap fasilitas kesehatan tersebut. Dalam upaya ini, elemen lokal Sidoarjo diintegrasikan ke dalam desain fisik Puskesmas. Sehingga memberikan mereka sentuhan yang istimewa.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo Penny Apradwati menjelaskan, tahun ini sebanyak delapan Puskesmas telah direvitalisasi dengan sukses. Yaitu Puskesmas Sidoarjo, Urang-urung, Candi, Krembung, Tulangan, Tarik, Balongendo, dan Sekardangan.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Status Masih Tanah Gogol, Komisi A minta Warga Cemengkalang untuk Pro Aktif Jalin Komunikasi dengan Bidang Aset

oleh redaksiWD · @ 24/10/2023



Warga Gogol Cemengkalang saat mengadu di Kantor DPRD Kabupaten Sidoarjo, Selasa (24/10/2023).

SIDOARJO (wartadigital.id) – Puluhan warga gogol Cemengkalang mengadukan hak tanah gogol warga yang dialihkan menjadi tanah kas desa tanpa seizin warga. Tanah seluas 1,2 hektare tersebut diketahui warga sudah beralih status menjadi tanah aset Pemkab Sidoarjo padahal warga gogol tidak pernah menjual atau menyetujui adanya peralihan status tanah gogol tersebut.

Salah satu pemilik tanah gogol Cemengkalang, Suryani (71) menjelaskan bahwa dia asli Warga Cemengkalang dan dia juga disuruh orangtua untuk mengelola dan menggarap tanah gogol untuk pertanian.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

"Sejarahnya, sebagian tanah gogol seluas 1,2 hektare dipinjamkan ke desa untuk dikelola dan hasilnya digunakan untuk kesejahteraan hansip. Saat Cemengkalang masih berstatus desa," jelas Suryani kepada Ketua dan anggota Komisi A Kabupaten Sidoarjo yang hadir dalam kegiatan hearing Warga Gogol Cemengkalang di Kantor DPRD Kabupaten Sidoarjo, Selasa (24/10/2023).

Saat status Desa Cemengkalang menjadi Kelurahan Cemengkalang, sambung Suryani, para pemilik tanah gogol masih tidak memperlakukan status tanah gogol yang dipinjamkan. Mengingat masih banyak karyawan desa Cemengkalang yang masih bekerja secara aktif di Kelurahan Cemengkalang.

"Kami terkejut pada tahun 2010 lalu, status tanah gogol kami berubah status menjadi aset tanah desa bahkan sekarang statusnya berubah menjadi tanah aset Kabupaten Sidoarjo," papar Suryani.

Untuk itu, sambung dia, pada 2014, warga gogol Cemengkalang mengurus namun tidak berhasil. Upaya tersebut dilakukan hingga 2020 lalu juga masih belum menemukan titik terang.

"Untuk itu kami mohon kepada anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo khususnya Komisi A untuk membantu kami melihat bagaimana status tanah gogol kami. Apakah benar sudah ganti status? Kalau sudah ganti status siapa yang mengalihkan status tersebut karena kami tidak pernah menjualnya," tegas Suryanti.

Ketua Komisi A Dhamroni Chudlori menjelaskan bila dilihat dari catatan, status tanah gogol Cemengkalang masih berstatus tanah gogol. Untuk itu, pihaknya meminta warga gogol untuk pro aktif membangun komunikasi dengan bidang aset Kabupaten Sidoarjo.

"Kami mendorong mereka untuk komunikasi aktif dengan bidang aset dan melaporkan pertemuan tersebut kepada kami. Tentunya kami akan terus mendampingi warga gogol Cemengkalang agar permasalahan ini bisa selesai sesuai dengan harapan seluruh warga," tandasnya. sis





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

DPRD Sidoarjo Setujui BPN Terbitkan SHM ke Warga Perumahan Sawo Tratap

oleh redaksiWD · © 24/10/2023



Suasana usai Hearing Komisi A dengan warga Perumahan Harapan Baru juga perwakilan dari BPN Sidoarjo di Kantor DPRD Kabupaten Sidoarjo, selasa (24/10/2023).

SIDOARJO (wartadigital.id) – DPRD Kabupaten Sidoarjo menyetujui dan segera meminta Badan Pertanahan Kabupaten Sidoarjo untuk segera melakukan pemecahan hak pakai nomor 5/Desa Sawo Tratap atas nama Departemen Pertahanan dan Keamanan c.q TNI AL dan menerbitkan sertifikat hak milik sebanyak 190 bagi warga Perumahan Harapan Baru RT 01 sampai RT 06 RW 08 Kelurahan Sawo Tratap Kecamatan Gedangan Sidoarjo.

Ketua Komisi A DPRD Kabupaten Sidoarjo Dhamroni Chudlori menegaskan DPRD Kabupaten Sidoarjo akan mengeluarkan rekomendasi bagi BPN Kabupaten Sidoarjo untuk melaksanakan hasil putusan Pengadilan Negeri Sidoarjo no 18/Pdt.G/2012/PN.Sda dikarenakan Menteri Pertahanan Cq. Panglima TNI belum juga mengajukan proses pemecahan Hak Pakai no 3 Desa Sawotratap kepada BPN Sidoarjo dari luas sebagian untuk diterbitkan atas hak bagi penghuni sebanyak 190 KK/kapling tanah.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

"Dengan memakai keputusan pengadilan negeri Sidoarjo yang sudah inkrah maka kami merekomendasikan kepada BPN Sidoarjo untuk segera menerbitkan SHM bagi para warga," tegas Dhamroni pada saat memimpin Hearing Komisi A dengan warga Perumahan Harapan Baru juga perwakilan dari BPN Sidoarjo di Kantor DPRD Kabupaten Sidoarjo, Selasa (24/10/2023).

Dhamroni menegaskan bahwa keputusan dan rekomendasi ini bukan atas nama Komisi A melainkan atas nama lembaga atau institusi DPRD Kabupaten Sidoarjo yang akan ditandatangani oleh Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo.

Sementara itu, anggota Komisi A Warih Andono menegaskan bahwa berdasarkan putusan pengadilan maka BPN harus memecah SHP tersebut untuk dijadikan SHM bagi warga. "Itu haknya warga apalagi mereka sudah melunasi pembelian rumah dan tanah tersebut sejak tahun 1983 lalu. Kasihan warga kalau haknya tidak diberikan apalagi saat ini sudah banyak yang generasi kedua karena pembeli atau orang tua warga sudah meninggal," ujarnya.

Sebelumnya, Ketua RW 08 Sawo tratap, Indra Gunawan menjelaskan bahwa di RW 08 sudah dibentuk Panitia Penyelesaian Masalah Pertanahan (P2MP) RW 08 dengan ketua Aris Suwondo.

Di tempat yang sama, Ketua P2MP RW 08 Aris Suwondo menjelaskan bahwa pada 1995 terbit sertifikat hak pakai (SHP) no 5/Desa Sawo Tratap atas nama Departemen Pertahanan dan Keamanan Republik Indonesia c.q TNI AL. Padahal warga yang sebelumnya adalah TNI AL aktif telah melakukan perjanjian jual beli rumah dengan cara mencicil selama 10 tahun sejak 1973 hingga 1983 dengan pembayaran dari pemotongan gaji setiap bulannya.

"Namun sejak 1983 sampai sekarang belum juga terbit SHM. Tapi malah keluar SHP 1995 yang membuat warga makin resah," jelas Aris.

Aris menjelaskan pada 2002 TNI AL mengakui dengan terbitnya surat dari Armada Panglima Timur yang ditujukan kepada Komandan Lantamal V Surabaya tembusan kepada Kepala Staff TNI AL nomor B/1218-04/2/39/Arti tanggal 14 Oktober 2002 perihal penyelesaian tanah perumahan Harapan Baru Sawotratap Sidoarjo yang pada pokoknya berbunyi TNI AL mengakui bahwa status bangunan dan tanah sudah tercatat menjadi milik warga. "Pada tahun 2012, warga mengajukan gugatan class action ke pengadilan negeri Sidoarjo," paparnya.

Seluruh warga Perumahan Harapan Baru yang hadir dalam hearing dengan Komisi A DPRD Kabupaten Sidoarjo mengaku sangat senang dengan keputusan dan dukungan Komisi A dan DPRD Kabupaten Sidoarjo. Mereka berharap agar BPN Kabupaten Sidoarjo melaksanakan hasil keputusan Pengadilan Negeri Sidoarjo untuk segera memecah SHP dan menerbitkan SHM. sis





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ragu Akan Hak Gogol, 75 Warga Gogol Desa Cemengkalang Datangi DPRD Sidoarjo

RedSidoarjo © Oktober 25, 2023



Liputan5news.com - Sidoarjo. 75 warga Gogol kelurahan Cemengkalang mendatangi DPRD Kabupaten Sidoarjo, untuk melakukan mediasi terkait keraguan atas hak gogol warga kelurahan Cemengkalang yang dialihkan atau dijadikan Tanah Kas Desa (TKD) tanpa seijin pemegang hak gogol. Ditemui oleh komisi A dalam rapat dengar pendapat (Hearing) yang dipimpin oleh ketua komisi A Damroni Chudlori, warga pun menyampaikan uneg-unegnya. Selasa (24/10/2023).

Meli Martin Kusuma selaku perwakilan warga gogol sekaligus ahli waris tanah gogol menyampaikan kedatangan kami di DPRD kali ini untuk menyampaikan uneg-uneg warga gogol yakni menanyakan status tanah gogol kami sekarang, dengan bukti petok dan letter C yang kami punya. Status tanah ini masih tetap menjadi atas nama kami atau sudah beralih?. Dan jika sudah beralih sejak tahun kapan? Dan siapa yang mengalihkan?

"Kami di sini mohon petunjuk apa adanya sesuai letter C yang ada. Kami sudah bersurat beberapa kali kepada bu Lurah dan pak lurah mengenai uneg-uneg kami. Kami pernah diundang pada tanggal 3 Januari dan diberikan pointer bahwa tanah seluas 1,2 ha sudah menjadi aset kabupaten sejak tahun 2010, kami sangat terkejut akan hal tersebut," ungkap Meli.

Sementara itu, terkait riwayat tanah tersebut Suryani (71) selaku pemilik hak gogol menyampaikan saya asli warga cemengkalang dan mendapat tanah gogol sejak tahun 1976. Waktu itu saya disuruh orang tua saya menggarap sawah tersebut untuk pertanian. Sebelum ada pemukiman, tanah itu berupa hamparan sawah. Tanah seluas 1,2 ha waktu itu dipinjamkan ke desa untuk memenuhi kesejahteraan Hansip, sehingga kami tidak meminta. Ketika sudah menjadi kelurahan kami pun tidak memintanya karena banyak perangkat desa yang belum diangkat. Alangkah terkejutnya di tahun 2010, saya terkejut karena tanah gogol tersebut berubah menjadi aset desa, siapa yang mendaftarkan? Itu saya tidak tahu.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

"Kemudian tahun 2014 kami warga gogol mengurus tanah tersebut namun tidak berhasil. Kemudian tahun 2020 dalam sebuah forum, suami mbak Meli ini meminta tanah tersebut sampai sekarang tidak ada hasilnya karena dengan alasan milik aset," ungkapnya.

Suryani menegaskan saya tidak masalah tanah tersebut menjadi aset asal ada bukti-buktinya. Kali ini saya tidak terima karena selama ini belum pernah menghibahkan tanah tersebut.

"Untuk itu kami mohon kepada anggota DPRD kabupaten Sidoarjo khususnya komisi A untuk membantu kami melihat bagaimana status tanah gogol kami. Apakah benar sudah berganti status? Kalau sudah berganti status siapa yang mengalihkan status tersebut karena kami tidak pernah menjualnya," tegas Suryani.

Masih ditempat yang sama, Lurah Cemengkalang, Sulastri, S.E. menyampaikan dalam tahun 2014 warga gogol pernah mengajukan hak gogol untuk dimohon kembali tetapi setelah lama menunggu sampai di 31 Maret 2022 mendapat jawaban dari aset bahwa hak gogol itu sudah tercatat di aset. Jika dimohon kembali agar digugat di pengadilan.

Sementara itu Anis dari aset menyampaikan bahwa hak gogol tersebut sudah tercatat di aset di tahun perolehan 2010. Hal itu berdasarkan inventarisir pak Sekda atas aset dari seluruh kelurahan termasuk salah satunya aset tanah dari desa Cemengkalang yang luasnya 10.000 meter persegi. Kami sudah berkoordinasi dan berkonsultasi dengan BPN mengatakan jika sudah tercatat di sertifikat namun jika ada gugatan, ya tidak apa-apa kita kembalikan. Kami dari aset tupoksi kami adalah mengamankan aset dalam hal legalitas.

Menanggapi hal tersebut, Dhamroni Chudlori Ketua komisi A DPRD kabupaten Sidoarjo menyampaikan bila dilihat dari fakta yang ada status tanah gogol Cemengkalang masih berstatus tanah gogol. Untuk itu pihaknya meminta warga gogol untuk pro aktif membangun komunikasi dengan bidang aset Kabupaten Sidoarjo.

"Kami mendorong mereka untuk komunikasi aktif dengan bidang aset dan melaporkan pertemuan tersebut kepada kami. Tentunya kami akan terus mendampingi warga gogol Cemengkalang agar permasalahan ini bisa selesai sesuai dengan harapan seluruh warga," tandasnya. (Yanti)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Perjuangkan Hak Atas Sertifikat Tanah, Warga Perum Harapan Baru Sawotratap Datangi Kantor DPRD Sidoarjo

RedSidoarjo · Oktober 25, 2023



Liputan5news.com - Sidoarjo. Belum kunjung mendapat kepastian untuk mendapat proses pengurusan sertifikat tanah dari BPN Sidoarjo, meskipun sudah mendapatkan kepastian hukum dari Mahkamah Agung, mendorong warga RW 08 Perum Harapan Baru Sawotratap Kecamatan Gedangan, mengadukan masalah tersebut ke Komisi A DPRD Sidoarjo, Selasa (24/10/2023).

Dalam hearing yang digelar di ruang pertemuan komisi, puluhan warga Sawotratap yang merupakan generasi kedua sejak pertama kali para orang tua menempati lahan Perum Harapan Baru pada tahun 1973 lalu ini, membeberkan bagaimana susahnya mendapat pengakuan secara hukum hak milik atas tanah dan rumah mereka.

Penempatan di perumahan harapan baru itu, sesuai dengan ijin persetujuan membeli tanah atau bangunan sebanyak 190 unit dari Komandan Pangkalan TNI AL V/ Surabaya atau dulu disebut Daeral 4 dan Yayasan sosial Bhumyamca.

"Pembelian rumah ini menggunakan sistem angsuran potong gaji langsung melalui Disku Daeral 4 selama 10 tahun. Dengan angsuran pertama dimulai pada tahun 1974 yang dituangkan dalam perjanjian jual beli antara pembeli dengan yayasan dan disahkan oleh Lantamal V," ujar Aris.

Selanjutnya mulai muncul persoalan pada tahun 1995, ketika Depertemen Pertahanan dan keamanan cq TNI AL mendaftarkan tanah dan rumah warga rw 08 ini, ke dalam sertifikat hak pakai nomor 5 / Desa Sawotratap.

"Inilah yang menyebabkan warga cemas dan gelisah, karena sudah menunggu lama tidak bisa mendapatkan sertifikat," ujar Aris lagi.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pada tahun 2002, terbit surat dari Pangarmatim yang ditujukan kepada Danlantamal V, yang intinya TNI AL mengakui bahwa status tanah dan bangunan sudah tercatat milik warga.

Tahun 2004, diadakan dengar pendapat antara warga dengan DPRD Sidoarjo dan DPR RI dan muncul rekomendasi agar perumahan harapan baru dihapus sebagai aset Dephankam.

Tanggal 18 Oktober 2011 dilakukan gelar perkara di kantor BPN RI yang dihadiri utusan BPN RI, Kementrian Pertahanan, kementrian keuangan, utusan panglima TNI, yang intinya tidak berani melepas IKN tersebut tanpa keputusan pengadilan.

"Dari hasil ini akhirnya warga melakukan gugatan class action ke PN Sidoarjo dan menang, dilanjut sidang banding hingga proses tahun 2014 dan warga menang lagi. Sampai turun putusan Mahkamah Agung tahun 2016 yang kembali memenangkan warga hingga tahun 2020 warga meminta eksekusi ke PN," tambah Indra Gunawan ketua RW 08.

Dari hasil hearing ini, komisi A merekomendasi BPN untuk segera mempercepat proses penyelesaian sertifikat sebanyak 190 bidang.

"Kita akan mengawal persoalan ini hingga selesai," ujar Dhamroni Chudlori ketua komisi A.

Senada dengan Dhamroni, H.Haris wakil ketua komisi A juga meminta warga tetap semangat berjuang dan teguh untuk mendapatkan haknya.

"Akan kita bantu hingga selesai masalah ini. Karena bagaimanapun juga warga sudah membeli rumah tersebut," tutup Haris.

Hearing ini juga diikuti Sanuri Kepala Desa Sawotratap dan Ineke Camat Gedangan, serta dari BPN Sidoarjo. (Yanti)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tak Ada Dasar Pen'Caplok'an. Komisi A DPRD Sidoarjo Anjurkan Pemkab Kembalikan Aset Kelurahan Cemeng Kalang Kepada Warga Pegogol.

dimensin | 25 October 2023, 01:23 am | 0 comments | 39 views



Situasi Rapat Dengar Pendapat (RDP) antara warga Kelurahan Cemeng Kalang dan perwakilan dari pejabat instansi terkait yang di mediasi Komisi A DPRD Sidoarjo di ruang sidang utama Selasa (24/10) siang kemarin. (foto atas)

Anggota Komisi A Warih Handono dan D Gclker (Kanan bawah) serta Lurah Kelurahan Cemeng Kalang Sulastri. (kiri bawah). (Diflan)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dimensinews.com; Sedikitnya 75 warga perwakilan eks gogol Kelurahan Cemeng Kalang Kec Sidoarjo Selasa (24/10) siang kemarin sudah bisa sedikit bernafas lega.

Perjuangan panjang mereka untuk mendapatkan kembali tanah Gogol seluas 1,2 hektare yang puluhan tahun di caplok sepihak oleh Pemerintah Kabupaten (Pemkab) dan diakui sebagai bagian dari aset atau inventaris milik Pemkab Sidoarjo sudah mendapatkan titik terang.

Sinyalemen bakal kembalinya sengketa kepemilikan tanah Gogol yang berlokasi persis di sebelah barat Mapolresta Sidoarjo yang baru itu, terungkap saat dilakukan Hearing/dengar pendapat antara warga pegogol dengan pihak Pemkab dalam hal ini Bupati Muhdlor yang diwakili oleh Bagian Aset Sekretariat yang di mediasi Komisi A DPRD Sidoarjo Selasa (24/10) siang tadi.

Ikut dihadirkan dalam rapat dengar pendapat diantaranya pihak Badan Pertahanan Nasional (BPN) Sidoarjo, Camat Kota Sidoarjo, Gundari SH, Bag Hukum, Bagian Aset Sekretariat Pemkab Sidoarjo serta 5 anggota Komisi A DPRD sebagai mediator.

Juru bicara kelompok warga pegogol, Sunariyati saat diberi kesempatan Ketua Komisi A Dahmaroni Chudori yang memimpin jalannya sidang menjelaskan. Bahwa dirinya dan semua warga pegogol yang memiliki bukti kepemilikan surat tanah (Petok D) sejak tahun 1975 hingga saat ini tidak pernah merasa menyerahkan, atau dimintai persetujuan oleh Pemerintah Kabupaten terkait peralihan status tanah Gogol miliknya.

"Maka kami semua jadi bingung kok tanah Gogol milik kami tiba-tiba diklaim sebagai bagian dari aset/eks tanah kas desa (TKD) kelurahan. Andai memang pernah ada kesepakatan serah terima atau Hibah, ya kami semua ikhlas serahkan tanah itu" papar Sunariyati yang juga pernah menjabat Sekdes/Carik Desa Cemeng Kalang selama 22 tahun itu.

Lebih lanjut ia menambahkan warga pegogol sebenarnya telah berulang kali untuk meminta kembali tanah mereka. Termaauk mengadakan malah itu kepada aparat hukum.

"Tapi semua upaya yang kami tempuh seperti mandeg ditengah jalan tanpa ada tindak lanjut. Malah terakhir pihak Pemkab melalui Bagian Aset menantang warga pegogol untuk menempuh jalur hukum bila bermaksud meminta kembali obyek sengketa.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Menanggapi keluhan warganya, Lurah Kelurahan Cemeng Kalang, Sulastris mengatakan berdasar hasil koordinasi pihaknya dengan Camat Sidoarjo dan Bagian Aset serta Bag Hukum Sekretariat, bahwa sengketa tanah milik warganya itu berawal dari peralihan status Desa Cemeng Kalang menjadi Kelurahan pada tahun 2003.

"Perubahan status itu membawa implikasi semua aset2 milik desa menjadi aset yang dimiliki/dikelola oleh Pemkab" Terang Sulastris.

Namun ia tak bisa menjelaskan lebih jauh tentang mengapa peralihan status itu juga mencakup tanah milik warga pegogol sebagai aset milik desa.

"Saya kurang tahu. Karena pengajuan pencatatan aset yang saat ini menjadi sengketa itu dilakukan Tahun 2010 saat Kelurahan Cemeng Kalang dijabat Nanang Iswanto" ungkap Sulastris.

Penjelasan senada juga diungkapkan oleh Kepala Bagian (Kabag) Aset dan Inventaris Sekretariat Pemkab Sidoarjo, Anies.

Menurutnya pencatatan aset eks tanah kas desa (TKD) Kelurahan Cemeng Kalang berdasarkan surat perintah Tahun 2010 dari pejabat Sekretariat Daerah (Sekda) Drs Vino Rudi Muntiawan (alm) yang memerintahkan untuk mencatat sekaligus memasukkan obyek sengketa milik warga Gogol Kelurahan Cemeng Kalang dalam salah satu bagian aset daerah

"Surat perintah ini juga merespon surat permintaan yang masuk dari Kepala Kelurahan Cemeng Kalang saat itu (Nanang Iswanto)" ujar Anies

Namun di sesi akhir pembicaraan, semua penjelasan dari Anies dibantah oleh Warih Handono. Salah seorang anggota Komisi A yg ikut hadir. Menurut legislator asal Partai Golkar ini, Pemkab tidak punya alasan apalagi dasar hukum apapun untuk memasukkan obyek sengketa dalam aset daerah.

"Itu klaim sepihak pak. Tentang dasar surat perintah dari Sekda Tahun 2010 itu yang anda maksudkan itu juga tidak bisa dijadikan dasar. Karena pada tahun 2015, Sekda Vino Rudi M juga membuat berita acara bahwa obyek sengketa yang dimaksud berdasarkan data dan dokumen2 arsip kepemilikan yang tercatat baik di Kelurahan maupun di BPN Sidoarjo menyatakan obyek tanah dimaksud adalah milik warga pegogol yang sejak tahun 1975 disewa oleh Pemkab Sidoarjo sebagai obyek pengganti sementara atas proses Ruislagg seluas 5 hektar Tanah Kas Desa (TKD) Cemeng Kalang dan 3,5 hektar Tanah milik pegogol untuk keperluan Proyek Kebun Benih milik Dinas Pertanian Jawa Timur" papar Warih panjang lebar.

Lebih jauh, anggota dewan yang juga berlatar belakang Notaris ini berujar, bahwa sengketa ini tidak perlu terjadi, bila semua aparat berwenang punya iktikad baik untuk mencari penyelesaian di tingkat desa) kelurahan.

"Apalagi tadi bapak sempat menyarankan warga untuk menggugat ke pengadilan. Lah warga ini mau meminta kembali hak atas tanahnya kok disuruh gugat" sergah Warih yang disambut sorai warga pegogol.

"Komisi A dalam hal ini siap kapan saja untuk menjadi fasilitator guna mencari solusi yang baik. Kami tahu dan punya semua dokumen obyek yang disengketakan. Saran kami pihak2 yang terkait hal ini untuk segera duduk bersama. Dan sebaiknya apa yang sudah jelas menjadi Hak2 warga pegogol segera dikembalikan pak" pesan Warih mengakhiri pembicaraan. (Dillah)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

ASN Kerja Pakai Sarung dan Baju Muslimah

Spirit Hari Santri 2023

Sidoarjo, Memorandum

Sudah dua hari terakhir (23-24 Oktober), penampilan seluruh ASN Sidoarjo di kantor pemerintahan di Kabupaten Sidoarjo tampak berbeda. Mereka berpenampilan ala santri.

Mulai ASN di lingkup OPD, pegawai kelurahan sampai ASN guru sekolah

negeri. Mereka menjalankan tugasnya dengan mengenakan sarung, baju koko warna putih plus peci hitam. Perangkat salat itu dikenakan pegawai pria.

Sedangkan ASN wanita mengenakan baju muslimah layaknya akan berangkat pengajian. Warnanya pun harus putih. Penampilan itu sebagai bentuk dukun-

gan seluruh ASN Kabupaten Sidoarjo dalam memperingati Hari Santri Nasional (HSN) 2023.

Dukungan itu diperkuat dengan SE Bupati Sidoarjo Nomor 003/11808/438.1.1.2/2023 tentang Pelaksanaan Peringatan Hari Santri 2023 di Lingkungan Pemkab Sidoarjo. Bupati Ahmad Muhdlor Ali memerintahkan seluruh pegawai mulai pimpinan dan staf mengenakan

busana khas muslim. SE itu ditujukan kepada kepala seluruh OPD, kepala desa, dan lurah serta kepala SD/SMP negeri.

Gus Muhdlor sapaan akrab bupati mengatakan, imbauan pakaian santri saat ngantor bentuk dukungan hari santri. Seluruh ASN pria maupun wanita diharapkan memakai pakaian seperti itu. Namun bagi pegawai tim medis atau pegawai lapangan yang

memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat dapat disesuaikan. Hal itu agar mereka dapat melayani masyarakat secara efektif dan efisien.

"Pemkab Sidoarjo sepenuhnya akan mendukung hari santri yang telah ditetapkan, berbagai kegiatan akan digelar untuk memilikinya, kemarin dimulai dengan upacara hari santri di Alun-Alun Sidoarjo," ujarnya.

Gus Muhdlor juga mengatakan,

Kabupaten Sidoarjo juga dikenal sebagai kota santri karena banyak tersebar pondok pesantren. Bahkan pondok pesantren tertua di Sidoarjo memiliki sejarah yang panjang akan perjuangan santri dalam kemerdekaan Indonesia. "Oleh karenanya sudah sepatutnya kita mendukung hari santri seperti ini, kemerdekaan yang kita raih saat ini juga tidak pernah lepas dari perjuangan para santri," tandasnya. (fin/pri/jok/epe)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Siapkan Generasi Petani Modern, Latih Penggunaan Alat Mesin Pertanian

TANGGULANGIN-Pemkab Sidoarjo gelar pelatihan alat mesin pertanian dan tematik pestisida nabati di Desa Kalidawir, Kecamatan Tanggulangin, Selasa (24/10). Kegiatan itu sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pertanian di Kota Delta.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengatakan, saat ini kondisi pertanian Sidoarjo hampir mirip dengan apa yang ada di Jepang. Dimana saat ini tidak ada generasi muda yang bercita-cita menjadi petani. Sehingga sektor pertanian mayoritas masih diisi oleh kaum tua.

"Petaninya sepuh (tua, red) semua, yang muda tidak mau menjadi petani," ucapnya.

Pada zaman dahulu, menurut Bupati yang akrab disapa Gus Muhdlor itu, petani selalu mengutamakan hasil panennya. Namun petani sekarang malah

● Ke Halaman 10



NGOBROL: Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor saat mendampingi pelatihan alat mesin pertanian dan tematik pestisida nabati di Desa Kalidawir, Kecamatan Tanggulangin.



Siapkan Generasi Petani...

mengharap kenaikan harga daripada tanahnya.

Karena itu ia berusaha mencontoh apa yang sudah dilakukan Jepang. Yakni mengelola dengan efektif melalui alat-alat penunjang pertanian. "Ternyata kebutuhan dari manual ke alsintan harus disiapkan sumber daya manusianya," ujarnya.

Bagi Gus Muhdlor pertanian Sidoarjo harus segera digeser ke arah yang modern. Karena itu ia bertekad untuk menyiapkan SDM yang mumpuni.

Bupati berencana mengirim satu hingga dua anak muda untuk sekolah di Jepang. Adapun syarat yang diminta putra Pengasuh Pondok Pesantren Progresif Bumi Sholawat, KH Agoes

Ali Masyhuri itu yakni, harus pulang dan kembali ke Sidoarjo.

"Anak-anak kita kirimkan (ke Jepang, red) dan harus pulang untuk melatih kita semua, mau nggak mau harus mau," pintanya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Sidoarjo, Eni Rustianingsih menjelaskan, saat ini sektor pertanian banyak dilirik oleh pemodal besar. Sehingga jika tidak segera dibangkitkan dengan mesin berteknologi tinggi maka pertanian akan tertinggal oleh zaman.

"Kita kerja sama dengan pihak swasta yang mempunyai alat-alat pertanian," jelasnya.

Saat ini seluruh wilayah terkena dampak badai el nino. Musim kemarau terjadi dengan waktu yang panjang.

Akibat dari kemarau yang berkepanjangan menyebabkan krisis pangan hampir di seluruh dunia. Guna mengamankan pangan di Sidoarjo yaitu dengan mesin pertanian.

"Dengan mesin pertanian masa tanam hingga panen itu lebih cepat," lanjutnya.

Selain itu, guna menanggulangi adanya hama yang menyerang produktifitas petani, maka para petani juga dilatih untuk membuat pestisida nabati. "Pupuk kimia itu mahal, kita juga kebanyakan impor, karena itu kita perangi impor itu dengan produk sendiri dari tanaman sekitar," tegasnya.

Eni akan menyiapkan penyuluh untuk mendampingi kelompok petani yang ada di 18 kecamatan. (sai/vga)



Gus Muhdlor Ajak ASN Kerja Pakai Sarung dan Baju Muslimah

KOTA-Sudah dua hari ini penampilan seluruh ASN Sidoarjo di kantor tampak berbeda. Mereka berpenampilan ala santri. Mulai ASN di lingkup OPD, pegawai kelurahan sampai ASN guru sekolah negeri.

Mereka menjalankan tugasnya dengan mengenakan sarung, baju koko warna putih plus peci hitam. Perangkat salat itu dikenakan pegawai pria.

Sedangkan ASN wanita mengenakan baju muslimah layaknya akan berangkat pengajian. Warnanya pun harus putih. Penampilan itu sebagai bentuk dukungan seluruh ASN Kabupaten Sidoarjo dalam memperingati Hari Santri 2023.

Dukungan itu diperkuat dengan SE Bupati Sidoarjo Nomor 003/11808/438.1.1.2/2023 tentang Pelaksanaan Peringatan Hari Santri 2023 di Lingkungan Pemkab Sidoarjo.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor memerintahkan seluruh pegawai mulai pimpinan dan staf untuk menggunakan sarung, atasan putih, berpeci hitam bagi laki-laki. Sedangkan untuk perempuan dapat menye-



SANTRI: Para ASN Pemkab Sidoarjo sudah memakai sarung sejak Senin (23/10).

suaikan. SE itu ditujukan kepada kepala seluruh OPD Sidoarjo, Kepala Desa dan lurah serta kepala SD Negeri dan SMP Negeri. Pakaian itu dikenakan mulai tanggal 23 dan 24 Oktober 2023.

Gus Muhdlor sapaan bupati mengatakan, imbauan pakaian santri saat ngantor bentuk dukungan hari santri. Seluruh ASN pria

maupun wanita diharapkan memakai pakaian seperti itu. Namun bagi pegawai tim medis atau pegawai lapangan yang memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat dapat disesuaikan.

Hal itu agar mereka dapat melayani masyarakat secara efektif dan efisien.

"Pemkab Sidoarjo sepenuhnya akan mendukung hari

santri yang telah ditetapkan, berbagai kegiatan akan digelar untuk meramaikannya, kemarin dimulai dengan upacara hari santri di Alun-alun Sidoarjo," ujarnya.

Gus Muhdlor juga mengatakan Kabupaten Sidoarjo juga dikenal sebagai kota santri. Banyak pondok pesantren berdiri di Kabupaten Sidoarjo. Bahkan pon-

dok pesantren tertua di Sidoarjo memiliki sejarah yang panjang akan perjuangan santri dalam kemerdekaan Indonesia.

"Oleh karenanya sudah sepatutnya kita mendukung hari santri seperti ini, kemerdekaan yang kita raih saat ini juga tidak pernah lepas dari perjuangan para santri," ucapnya. (sai/vga)

Pendaftar Seleksi Sekda Masih Sedikit Lima Orang Hanya Cari Informasi

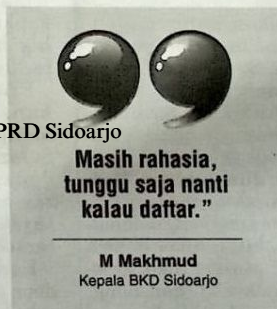
KOTA-Panitia seleksi terbuka untuk mengisi kekosongan jabatan Sekretaris Daerah (Sekda) Sidoarjo membuka tahap pendaftaran sejak 17 Oktober lalu. Namun hingga saat ini belum ada satupun individu yang mendaftar untuk jabatan prestisius itu.

Kepala BKD Sidoarjo M Makhmud mengungkapkan, biasanya pendaftar mulai berdatangan menjelang

batas akhir waktu pendaftaran. Yakni dijadwalkan pada 1 November mendatang.

Meski begitu, diakuinya ada beberapa orang mulai mencari informasi terkait syarat-syarat pendaftaran dan formatnya. Sebanyak lima orang telah menghubungi panitia seleksi dengan pertanyaan terkait seleksi terbuka untuk jabatan Sekda Sidoarjo.

Namun, dia enggan meng-



ungkap siapa para penanya dan dari mana saja mereka. "Masih rahasia, tunggu saja nanti kalau daftar," ujarnya.

Proses seleksi Sekda Sidoarjo akan melibatkan beberapa tahapan yang ketat. Termasuk penilaian rekam jejak, penyampaian makalah, tes kompetensi, serta tes kesehatan jasmani dan rohani.

Seleksi terbuka ini menjadi langkah penting

dalam menentukan Sekda Sidoarjo yang menduduki jabatan dalam pemerintahan. Jabatan Sekda memiliki tanggung jawab yang besar dalam mengelola urusan pemerintahan dan pembangunan daerah ini. Oleh karena itu, calon Sekda harus memiliki potensi dan kemampuan yang sesuai untuk melaksanakan tugas-tugasnya. (nis/vga)

Hari Santri, ASN Sidoarjo Bersarung dan Berbaju Muslimah

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Para ASN Pemkab Sidoarjo, mulai pegawai OPD, pegawai kelurahan hingga guru sekolah negeri, berpenampilan ala santri selama dua hari, pada Senin dan Selasa (23-24/10).

ASN pria mengenakan sarung, baju koko putih dan berpeci hitam. Sedangkan ASN wanita mengenakan baju muslimah layaknya akan berangkat pengajian. Warnanya pun harus putih. Penampilan itu sebagai bentuk dukungan seluruh ASN Kabupaten Sidoarjo dalam memperingati Hari Santri 2023.

Melalui surat edaran, Bupati Ahmad Muhdlor memerintahkan seluruh pegawai mulai pimpinan dan staf untuk menggunakan sarung, atasan putih, berpeci hitam bagi laki-laki. Sedangkan untuk perempuan dapat menyesuaikan.

Bupati Muhdlor menyatakan, imbauan pakaian santri saat ngantor bentuk dukungan untuk memperingati Hari



ASN mengenakan sarung dan baju muslimah saat masuk kerja, Selasa (24/10).

Santri 2023. "Pemkab Sidoarjo sepenuhnya akan mendukung Hari Santri yang telah ditetapkan. Berbagai kegiatan digelar untuk meramaikannya. Kemarin dimulai dengan upacara hari santri di Alun-Alun Sidoarjo," jelasnya, Selasa (24/10).

Pria yang karib dipanggil Gus Muhdlor ini menambahkan, Kabupaten Sidoarjo juga dikenal sebagai Kota Santri. Banyak pondok

pesantren berdiri di Sidoarjo.

Bahkan pondok pesantren tertua di Sidoarjo memiliki sejarah yang panjang akan perjuangan santri dalam kemerdekaan Indonesia. "Oleh karenanya, sudah sepatutnya kita mendukung Hari Santri seperti ini. Kemerdekaan yang kita raih saat ini juga tidak pernah lepas dari perjuangan para santri," tandas Gus Muhdlor. (sta/rd)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Gus Muhdlor Bekali Ratusan Petani di Sidoarjo Gunakan Alsintan dan Pestisida Nabati

October 24, 2023 - - 22 Views



Sidoarjo - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berupaya meningkatkan kualitas pertanian lokal dengan menyelenggarakan pelatihan alat dan mesin pertanian (alsintan) dan pelatihan tematik pestisida nabati tepatnya di Wisata Desa Kalidawir, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo pada Selasa (24/10/2023).

Pasalnya, dampak El-Nino yang menyebabkan penurunan produksi pertanian akibat penyakit tanaman menjadi pencetus utama kegiatan ini dilangsungkan.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali mengatakan selain dampak El Nino, pelatihan ini juga bentuk support atau dukungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk kesejahteraan petani lokal.

PJ PROGRESJATIM.COM
Jendela Informasi Anda



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

"Kami sudah sampaikan ke Pemerintah Pusat agar dapat memberikan bantuan bukan bentuk subsidi pupuk, namun berupa asuransi agar petani ini nantinya benar-benar sejahtera," ucap Gus Muhdlor sapaan akrab Bupati muda tersebut.

Ia juga menambahkan pergeseran pengelolaan pertanian dari manual ke mesin ini akan butuh waktu yang cukup lama karena perlu adanya upgrade diri dalam rangka peningkatan kapasitas diri petani.

"Petani kita banyak yang sudah sepuh (tua) saya harapkan Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Sidoarjo dan juga gapoktan (gabungan kelompok tani) mampu mengajak para petani muda untuk ikut menjadi tani, agar perubahan manual menjadi mesin ini akan maksimal," jelasnya.

Dikatakannya, pelatihan ini juga mampu memberikan alternatif efektivitas pertanian dengan menunjang produktifitas dengan alsintan yang memadai dan pembuatan pestisida nabati.

"Pembuatan pestisida nabati ini akan mengurangi penggunaan pestisida kimia yang harganya cukup tinggi, sehingga biaya operasional bisa ditekan dan petani bisa mendapat hasil pertanian yang lebih menguntungkan," katanya.

Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Sidoarjo, Eni Rustianingsih menjabarkan beberapa faktor sehingga Pemkab Sidoarjo mengadakan pelatihan ini adalah dampak El Nino, menurunnya tenaga kerja muda di sektor pertanian, mahalnya harga pestisida kimia, serta upaya peningkatan pertanian yang berwawasan lingkungan.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

"Selain El Nino yang menyebabkan penurunan produksi, juga selama ini tenaga petani di Kabupaten Sidoarjo masih import dari daerah lain, sehingga peralihan manual ke mesin ini sangat membantu dalam proses tanam hingga pemeliharaan panen mampu menghemat sebesar 10 hingga 15 persen dari biaya operasional," katanya.

Eni juga mengatakan peralihan pestisida dari kimia ke nabati ini selain hemat biaya operasional juga aman untuk di konsumsi oleh manusia karena dari bahan-bahan alami.

"Penggunaan pestisida nabati ini lebih ramah lingkungan dan aman bagi kesehatan masyarakat," jelasnya.

Sekedar informasi, pelatihan alsintan dan pelatihan tematik pestisida nabati ini diikuti oleh petani yang ada di 18 Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo dengan 3 tahap, masing-masing tahap pelatihan diikuti oleh 6 Kecamatan.

Selain pelatihan, Pemkab Sidoarjo juga memberikan sebanyak 517 pompa BBG kepada gabungan petani yang ada di 18 Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo. (GUS)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ada yang Beda Penampilan ASN di Pemkab Sidoarjo, Serba Putih



Radar Bangsa^{CO.ID}

ASN Sidoarjo berbusana Santri himbuan dari Bupati ,Selasa (24/10) di Sidoarjo (Foto: Radarbangsa)

SIDOARJO, RadarBangsa.co.id – Sudah dua hari ini penampilan seluruh ASN Sidoarjo di kantor tampak berbeda. Mereka berpenampilan ala santri. Mulai ASN dilingkup OPD, pegawai kelurahan sampai ASN guru sekolah negeri. Mereka menjalankan tugasnya dengan mengenakan sarung, baju koko warna putih plus peci hitam. Perangkat sholat itu dikenakan pegawai pria. Sedangkan ASN wanita mengenakan baju muslimah layaknya akan berangkat pengajian. Warnanya pun harus putih. Penampilan itu sebagai bentuk dukungan seluruh ASN Kabupaten Sidoarjo dalam memperingati Hari Santri 2023. Selasa (24/10)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dukungan itu diperkuat dengan SE Bupati Sidoarjo Nomor 003/11808/438.1.1.2/2023 tentang Pelaksanaan Peringatan Hari Santri 2023 di Lingkungan Pemkab Sidoarjo. Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP atau Gus Muhdlor memerintahkan seluruh pegawai mulai pimpinan dan staf untuk menggunakan sarung, atasan putih, berpeci hitam bagi laki-laki. Sedangkan untuk perempuan dapat menyesuaikan. SE itu ditujukan kepada kepala seluruh OPD Sidoarjo, Kepala Desa dan lurah serta kepala SD Negeri dan SMP Negeri. Pakaian itu dikenakan mulai tanggal 23 dan 24 Oktober 2023.

Gus Muhdlor mengatakan himbauan pakaian santri saat ngantor bentuk dukungan hari santri. Seluruh ASN pria maupun wanita diharapkan memakai pakaian seperti itu. Namun bagi pegawai tim medis atau pegawai lapangan yang memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat dapat disesuaikan. Hal itu agar mereka dapat melayani masyarakat secara efektif dan efisien.

"Pemkab Sidoarjo sepenuhnya akan mendukung hari santri yang telah ditetapkan, berbagai kegiatan akan digelar untuk meramaikannya, kemarin dimulai dengan upacara hari santri di Alun-alun Sidoarjo,"ujarnya.

Bupati Gus Muhdlor juga mengatakan Kabupaten Sidoarjo juga dikenal sebagai kota santri. Banyak pondok pesantren berdiri di Kabupaten Sidoarjo. Bahkan pondok pesantren tertua di Sidoarjo memiliki sejarah yang panjang akan perjuangan santri dalam kemerdekaan Indonesia.

"Oleh karenanya sudah sepatutnya kita mendukung hari santri seperti ini, kemerdekaan yang kita raih saat ini juga tidak pernah lepas dari perjuangan para santri,"ucapnya.



Peringati Hari Santri, Gus Muhdlor Ajak ASN Sidoarjo Kerja Pakai Sarung Dan Baju Muslimah

REDAKSI 24 OKTOBER 2023 11:20:53



SANTRI - Selama dua hari ini penampilan seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) Sidoarjo di kantor tampak berbeda dengan berpenampilan ala santri, Selasa (24/10/2023).

Sidoarjo (republikjatim.com) - Sudah dua hari ini penampilan seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) Sidoarjo di kantor tampak berbeda. Mereka berpenampilan ala santri. Mulai ASN di lingkungan Organisasi Perangkat Daerah (OPD), pegawai kelurahan sampai ASN guru sekolah negeri.

Mereka menjalankan tugasnya dengan mengenakan sarung, baju koko warna putih dan peci hitam. Perangkat shalat itu dikenakan pegawai pria. Sedangkan ASN wanita mengenakan baju muslimah layaknya akan berangkat pengajian. Warnanya pun harus putih.

Penampilan itu sebagai bentuk dukungan seluruh ASN Pemkab Sidoarjo dalam memperingati Hari Santri 2023 ini. Dukungan itu diperkuat dengan SE Bupati Sidoarjo Nomor 003/11808/438.1.1.2/2023 tentang Pelaksanaan Peringatan Hari Santri 2023 di Lingkungan Pemkab Sidoarjo.

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali yang akrab disapa Gus Muhdlor memerintahkan seluruh pegawai mulai pimpinan dan staf untuk menggunakan sarung, atasan putih dan berpeci hitam bagi laki-laki. Sedangkan untuk perempuan dapat menyesuaikan.

"SE ini kami tujukan kepada kepala seluruh OPD Sidoarjo, Kepala Desa dan lurah serta kepala SD Negeri dan SMP Negeri. Pakaian itu dikenakan mulai tanggal 23 dan 24 Oktober 2023," ujar Gus Muhdlor kepada republikjatim.com, Selasa (24/10/2023).



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Gus Muhdlor menjelaskan himbauan pakaian santri saat berkantor bentuk dukungan hari santri. Seluruh ASN pria maupun wanita diharapkan memakai pakaian seperti itu. Namun bagi pegawai tim medis atau pegawai lapangan yang memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat dapat disesuaikan.

"Dukungan ini agar mereka dapat melayani masyarakat secara efektif dan efisien. Pemkab Sidoarjo sepenuhnya akan mendukung hari santri yang telah ditetapkan. Berbagai kegiatan akan digelar untuk meramaikannya, kemarin dimulai dengan upacara hari santri di Alun - Alun Sidoarjo," papar Bupati muda alumni Fisip Unair Surabaya ini.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Gus Muhdlor menguraikan Pemkab Sidoarjo juga dikenal sebagai Kota Santri. Banyak Pondok Pesantren berdiri di Kabupaten Sidoarjo. Bahkan Pondok Pesantren tertua di Sidoarjo memiliki sejarah yang panjang akan perjuangan santri dalam Kemerdekaan Republik Indonesia.

"Karena itu, sudah sepatutnya kita mendukung hari santri seperti ini. Kemerdekaan yang kita raih saat ini juga tidak pernah lepas dari perjuangan para santri," tandasnya. Hel/Waw





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Seminggu Dibuka, Seleksi Jabatan Sekda Sidoarjo Sepi Peminat

Selasa, 24 Oktober 2023 | 21:46 in Pemerintahan



Ketua Pansel Seleksi Terbuka Jabatan Sekda Sidoarjo, Dr. Tripitono Adi Prabowo, S.E., M.E. / Foto: latimewa

KOTA, SIDOARJONEWS.id – Pendaftaran seleksi terbuka jabatan sekretaris daerah (Sekda) Pemkab Sidoarjo sudah berlangsung lebih dari satu minggu.

Pembukaan pendaftaran jabatan Sekda Sidoarjo ini dimulai pada 17 Oktober hingga 1 November 2023.

Ketua Panitia Seleksi (Pansel), Dr. Tripitono Adi Prabowo, mengatakan belum tahu persis siapa saja yang sudah mendaftar untuk jabatan Sekda Sidoarjo.

Ia menyarankan untuk tahu data pendaftar yang sudah masuk disarankan ke BKD Sidoarjo.

"Karena rapat Pansel baru digelar 1 November setelah batas akhir pendaftaran ditutup," kata Tripitono Adi Prabowo saat dikonfirmasi melalui pesan singkat WhatsApp, Selasa (24/10/2023).

Dikonfirmasi secara terpisah, Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Sidoarjo, Makhmud, menjelaskan sampai saat ini, Selasa (24/10), belum ada satupun pejabat yang mendaftar seleksi terbuka jabatan Sekda Sidoarjo.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

"Sampai saat ini belum ada yang mendaftar," ucap Makhmud.

Mantan Camat Taman itu mengaku, yakin sebelum masa pendaftaran ditutup, pasti ada banyak yang mendaftar. "Kalau gak Kamis ya Jumat, pasti ada yang mendaftar," ucapnya singkat.

Jika yang mendaftar dan ikut seleksi kurang dari empat orang, maka BKD Sidoarjo akan melakukan perpanjangan masa pendaftaran.

"Jika yang mendaftar kurang, maka diperpanjang 7 hari lagi, minimal harus ada empat pendaftar," ungkapnya.

Untuk tahapan seleksi terbuka jabatan Sekda Sidoarjo ini akan dilakukan beberapa tahap. Pertama, seleksi administrasi dan penelusuran rekam jejak.

Kedua, seleksi kompetensi manajerial dan kompetensi sosial kultural. Tahap ketiga, seleksi kompetensi bidang yang meliputi penilaian makalah, presentasi, dan juga wawancara akhir. Dan, keempat, tes kesehatan dan bebas Napza. (Ipung)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

✓ Petani Rumput Laut di Sidoarjo Butuh Difasilitasi Transaksi dengan Perusahaan

Sidoarjo, Bhirawa

Petani rumput laut di Kabupaten Sidoarjo berharap peran serta dari Pemkab Sidoarjo, untuk bisa memfasilitasi mereka dalam penjualan hasil budidaya tumbuhan ini dengan pihak perusahaan pembeli.

Menurut Ahmad, petani rumput laut di Kecamatan Jabon, bila dijual langsung kepada perusahaan pembeli, potongan harga yang dialami oleh petani, dianggap relatif lebih sedikit.

Dibanding apabila, petani harus menjualnya pada koperasi rumput laut yang ada.

Dari pengalamannya selama ini, ketika ia menjualnya kepada perusahaan pembeli, 1 sak hasil panen rumput laut, potongannya 1 kg. Pihak perusahaan pembeli pun, akan membayar penjualan panen rumput laut tersebut dalam waktu 7 - 10 hari sesudahnya.

Namun, apabila dijual kepada koperasi rumput laut yang ada, 1 sak hasil panen rumput laut, dipotong sampai 8 kg. Kemudian, pembayarannya oleh pihak koperasi, bisa sampai 1 bulan.

"Dalam 1 sak hasil panen rumput laut ini, beratnya berkisar 30 -35 kg," kata Ahmad, belum lama ini.

Petani rumput laut yang ada di wilayah Kecamatan Jabon, kata Ahmad, selama ini lebih banyak yang menjual hasil panennya kepada koperasi rumput laut setempat.



ali kusyanto/bhirawa

Petani rumput laut di Kabupaten Sidoarjo.

Dari petani rumput laut yang juga ada di wilayah Kabupaten Sidoarjo, yakni di Kecamatan Sedati dan Kecamatan Candi, kata Ahmad, rata-rata juga banyak yang menjual hasil panennya kepada koperasi setempat.

"Apabila petani tahu, dengan menjual-

nya kepada perusahaan pembeli, maka keuntungannya pasti akan bisa lebih besar," kata Ahmad, yang selama ini menjualnya langsung kepada perusahaan pembeli.

Dari data di Balai Perikanan Situ-bondo, di wilayah Kabupaten Sidoarjo ada lahan seluas 15.000 ha yang

prospektif bisa ditanami tanaman rumput laut. Dari 3 kecamatan yang selama ini ada pembudidayaan rumput laut, yang paling luas berada di Kecamatan Jabon. Di Kabupaten Sidoarjo, pembudidayaan rumput laut ini mulai muncul sekitar 7 tahunan ini. [kus.bb]

HARIAN
Bhirawa
Media Online Bhirawa



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Flyover Krian Tinggal Pasang Pagar dan Jembatan Penyeberangan

SIDOARJO - Pembangunan *flyover* Krian hampir tuntas. Selain sudah tersambung, ornamen di *flyover* mulai dipasang. Kini petugas menggarap pemasangan pagar dan jembatan penyeberangan orang (JPO).

Ketua Tim Percepatan Pembangunan Flyover Krian Bachruni Aryawan mengatakan, petugas saat ini menuntaskan pembangunan pagar besi di sepanjang *flyover*. Sebagian sudah terpasang. "Tinggal beberapa meter yang belum," katanya.

Selain itu, ornamen pada *flyover* dipasang. Di antaranya, hiasan logo udang dan bandeng khas Sidoarjo yang mulai digambar di dinding *flyover*. "JPO juga sedang dikerjakan, separo lebih sudah selesai," katanya. Menurut

dia, tak sampai sebulan lagi JPO tuntas terbangun.

Bachruni mengatakan, dalam waktu dekat pihaknya juga memasang tiang penerangan jalan umum (PJU) di sepanjang *flyover*. "Dengan capaian ini, kami optimistis akhir tahun bisa selesai sesuai target dan *flyover* bisa digunakan," ujarnya.

Karena pekerjaan utama sudah tuntas, Jalan Kyai Mojo yang melintasi rel kereta api JPL 64 Krian kini dibuka lebih lebar. Sebelumnya, pengendara motor harus bergantian saat melintas. Kini sudah bisa digunakan untuk berpapasan. Namun, pengendara mobil belum bisa melintas.

Kendaraan roda empat dari Sidoarjo yang lewat Wonoayu, sebelum area *flyover*, diarahkan belok kiri melewati

Jalan Empu Gandring hingga depan Kantor Koramil Krian dan tembus Jalan Ki Hajar Dewantoro, Krian.

Sementara itu, pengendara dari utara bisa melewati Jalan Basuki Rahmad, melintas di depan Kelenteng Krian, dan melewati Jalan Ki Hajar Dewantoro, Krian. Sebab, masih banyak material bangunan yang berserakan. Selain itu, pekerjaan masih membutuhkan area untuk pembangunan JPO.

Setelah *flyover* terbangun, nanti Jalan Kyai Mojo tepat di perlintasan kereta api bakal ditutup total. Kendaraan dialihkan melewati *flyover* seluruhnya. "Karena nanti di sana digunakan sebagai taman," katanya. (uzi/c7/any)



HAMPIR SELESAI: Kondisi terakhir proyek pembangunan flyover Krian kemarin. Setelah beberapa pengerjaan minor dan uji coba, flyover bisa digunakan.

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ruas Kwangsan Tuntas Pekan Depan, Permukaan Dirasa Belum Rata

SIDOARJO – Betonisasi ruas Kwangsan, Kecamatan Sedati, tampaknya bakal menjadi proyek yang kali pertama selesai tahun ini. Jalan sudah terbangun, kini tinggal *finishing*. Minggu depan betonisasi di sana tuntas 100 persen.

Ebta Hadi, salah seorang warga, mengatakan bahwa saat ini jalan tersebut sudah bisa dilewati. Sebelumnya, dia harus memutar melewati jalan kecil di Jalan Raya Sedati hingga pinggir sungai dekat pergudangan Sinar. "Tapi, beberapa titik kayaknya masih perlu dipoles lagi biar lebih rata," katanya.

Dia mencontohkan antara jalan yang dibeton dan *U-ditch*



SUDAH BISA DILEWATI: Pengendara melintas di ruas Jalan Kwangsan, Kecamatan Sedati, kemarin (24/10).

untuk drainase. Saat ini belum rata. "Kayaknya lebih bagus kalau sama rata. Jadi, tidak tampak sambungannya,"

ujarnya. Dengan begitu, pengguna jalan lebih nyaman. Dia juga menyebut sambungan antarbeton sebaiknya

dibuat lebih rata lagi. "Secara umum saya berterima kasih karena jalannya lebih baik," katanya. Namun, dia ingin kualitasnya juga menjadi perhatian utama.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga, dan Sumber Daya Air (DPUB-MSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan, betonisasi ruas Kwangsan hampir selesai. Dia menyebut ada dua segmen pengerjaan di jalan tersebut. Segmen pertama sepanjang 477 meter dengan lebar 5 meter, sedangkan segmen kedua sepanjang 393 meter dengan lebar yang sama. "Segmen pertama sudah tuntas 100 persen," tuturnya. Sedangkan segmen kedua

saat ini masih tahap *finishing*. "Selasa, 31 Oktober pembangunan di sana sudah 100 persen," katanya.

Dalam proses *finishing* itu, pihaknya juga menggarap bagian yang dirasa masih ada kekurangan. Dwi mengatakan, jalan di sana hanya beton. Tidak dilapisi aspal. Hanya sebagian di dekat jembatan yang diaspal.

Dwi menambahkan, setelah pembangunan tuntas, pihaknya juga bakal melakukan pengecekan untuk memastikan pengerjaan sesuai spesifikasi. Jika masih ada yang kurang dan kualitasnya belum standar, akan dilakukan perbaikan hingga kualitasnya baik. (uzi/c7/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS


DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO


Sepanjang 2023, Ada 26 Perkara yang Diselesaikan Melalui Restorative Justice

SIDOARJO - Tahun ini kian banyak perkara yang diselesaikan melalui *restorative justice* (RJ) oleh Kejaksaan Negeri (Kejari) Sidoarjo. Sepanjang 2022, hanya 16 perkara yang dilakukan RJ. Sedangkan dalam 10 bulan tahun ini, sudah ada 26 kasus yang dimediasi lewat RJ.

"Kemungkinan jika sampai akhir tahun, bisa lebih dari ini," ujar Kaspidum Kejari Sidoarjo Hafidi. Menurut dia, setiap bulan ada perkara yang diusahakan untuk bisa diakhiri dengan cara RJ.

Kasus yang Diselesaikan via Restorative Justice di Kejari Sidoarjo Sepanjang 2023


Pencurian
19 perkara


Penganiayaan
5 perkara


KDRT
2 perkara



GRAFIS: RIZKY/JAWA POS

Biasanya ada dua sampai tiga perkara yang dilakukan RJ. "Karena tidak semua perkara bisa dan harus diakhiri dengan pidana," tuturnya.

Sebanyak 26 perkara yang diselesaikan lewat RJ didominasi kasus pencurian. Kasus pencurian dilakukan

RJ jika jumlah nominalnya di bawah Rp 2,5 juta. Kebanyakan kasus pencurian itu juga dilakukan saudara dekat. "Atau mereka yang ditangkap, tapi belum sampai membawa lari, baik itu motor maupun burung yang dicuri seperti kejadian Maret lalu," tuturnya.

Hafidi mengatakan, ada juga dua perkara KDRT yang berhasil diselesaikan dengan RJ tahun ini. Untuk perkara KDRT, sebenarnya ada tiga yang dimasukkan dalam proses RJ. "Akan tetapi, hanya dua yang diproses, korbannya dari pihak wanita. Kalau yang satu lagi gagal dari pihak

laki-laki," ungkapnya.

Kecenderungan dan intensitas tindakan KDRT yang dilakukan pelaku juga menjadi faktor pertimbangan apakah perkara tersebut bisa diselesaikan lewat RJ atau tidak.

Sementara itu, kasus lain yang dilakukan RJ oleh kejari adalah perkara penganiayaan. Menurut Hafidi, ada lima kasus penganiayaan yang dilakukan RJ. "Kebanyakan kasus penganiayaan ini terjadi akibat salah paham," ungkapnya. (eza/c7/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sentuhan Lokal di 8 Puskesmas untuk Identitas yang Lebih Kuat

KOTA-Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo berupaya melakukan rebranding yang menarik di sejumlah puskesmas tahun ini. Hal itu untuk memberikan identitas yang lebih kuat kepada setiap fasilitas kesehatan tersebut. Dalam upaya ini, elemen lokal Sidoarjo diintegrasikan ke dalam desain fisik Puskesmas. Sehingga emberikan mereka sentuhan yang istimewa.

Salah satu aspek paling mencolok dari rebranding ini adalah penambahan motif batik Jetis dan Sekardangan di bagian fasade masing-masing Puskesmas. Motif batik bukan hanya sekadar dekorasi, tetapi juga merupakan cerminan dari keka-

yaan budaya lokal yang menjadi ciri khas Sidoarjo.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo Fenny Apridawati menjelaskan, tahun ini sebanyak delapan Puskesmas telah direvitalisasi dengan sukses. Yakni Puskesmas Sidoarjo, Urangagung, Candi, Krembung, Tulangan, Tarik, Balongbendo, dan Sekardangan.

"Hasil revitalisasi ini memberikan wajah baru dan suasana yang lebih nyaman bagi warga Sidoarjo dalam mengakses layanan kesehatan," katanya.

Fenny menambahkan, revitalisasi untuk tahun ini telah selesai secara keseluruhan.



WAJAH BARU: Fasade Puskesmas Urangagung yang sudah direvitalisasi.

● Ke Halaman 10



Sentuhan Lokal...

Itu membuktikan komitmen pemerintah dalam meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat di Sidoarjo.

Tahun depan, rencananya akan ada

kelanjutan revitalisasi untuk beberapa Puskesmas lainnya. Sehingga setiap Puskesmas di Sidoarjo akan memiliki identitas yang unik dan tetap mempertahankan akar budaya lokal yang kuat.

Upaya rebranding Puskesmas

memberikan dorongan positif bagi warga Sidoarjo. Serta diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan dan minat masyarakat untuk mengakses pelayanan kesehatan yang lebih baik dan nyaman. (nis/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Berdalih Minta Bantuan Keuangan Desa, 8 Kades di Porong Diduga Terlibat Tim Pemenangan Bacaleg



Panwascam Porong saat meminta klarifikasi sejumlah kades di Kecamatan setempat yang diduga terlibat dalam tim pemenangan bacaleg./Foto:

istimewa





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

PORONG, SIDOARJONEWS.id – Panitia Pengawas Pemilu Kecamatan (Panwascam) Porong memanggil delapan kepala desa yang diduga ikut menghadiri kegiatan tim pemenangan salah satu bakal calon legislatif (Bacaleg) di Pemilu 2024.

Kegiatan pemantapan tim pemenangan bacaleg inisial EF dan KJ itu dihadiri delapan kades aktif tersebut dilaksanakan di KUD Subur Makmur Desa Kesambi, pada Rabu 18 Oktober 2023.

Klarifikasi dari Panwascam Porong terhadap delapan kades aktif itu dilakukan pada Jumat 20 Oktober 2023 lalu.

Ketua Panwascam Porong, Ahmad Faiz Al As'ari, mengatakan proses klarifikasi rencana dilakukan secara satu persatu. Namun, para kades meminta dilakukan serentak.

"Untuk menjaga kondusifitas, kami setuju permintaan mereka. Jadi klarifikasinya secara bersama-sama," kata Faiz saat dikonfirmasi, Selasa (24/10/2023).

Delapan kades aktif yang dimintai klarifikasi Panwascam Porong adalah Sariyaningsih, Kades Kebakalan; Abdul Kadir, Kades Kesambi; dan Iswan, Kades Lajuk.

Kemudian, Asholikin, Kades Kedungboto; Muh. Rosul, Kades Pamotan; Nurhadi, Kades Candipari; Parnoto, Kades Pesawahan; dan Puji Harji selaku Kades Wunut.

Kades Ngaku Minta Bantuan Keuangan (BK) Desa

Menurut Faiz, dari hasil klarifikasi tersebut para kades mengaku tidak ada berkaitan dengan tim pemenangan bacaleg EF dan KJ.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Mereka mengaku datang ke acara tersebut untuk meminta Bantuan Keuangan (BK) Desa kepada EF yang saat ini menjabat sebagai anggota DPRD Sidoarjo.

"Dari keterangan hasil klarifikasi, para kades ini datang menemui EF terkait BK Desa. Mereka juga mengaku tidak satu ruangan dengan acara tim pemenang," ucapnya.

Berdasarkan data yang dihimpun redaksi Sidoarjonews.id, delapan desa tersebut dalam 3 tahun terakhir hampir semua mendapatkan BK Desa dengan nominal ratusan juta hingga miliaran rupiah.

Pada Periode 2021, Desa Kebakalan mendapat BK Desa Rp 100 juta, Desa Kesambi Rp 250 juta, Desa Lajuk Rp 240 juta, Desa Kedungboto Rp 100 juta, Desa Pamotan Rp 100 juta, Desa Candipari Rp 100 juta, Desa Pesawahan Rp 450 juta dan Desa Wunut Rp 750 juta.

Sedangkan, pada periode 2022, Desa Kesambi mendapat bantuan BK Desa Rp 1,3 Miliar, Desa Kedungboto Rp 150 juta, Desa Pamotan Rp 225 juta, Desa Pesawahan Rp 250 juta, Desa Wunut Rp 231 juta. Sementara Desa Kebakalan dan Desa Candipari serta Desa Lajuk tidak mendapatkan BK Desa.

Sementara, pada periode 2023 Desa Kebakalan mendapat BK Desa Rp 200 juta, Desa Kesambi Rp 200 juta, Desa Lajuk Rp 200 juta, Desa Kedungboto Rp 200 juta, Desa Pamotan Rp 100 juta, Desa Candipari Rp 400 juta, Desa Pesawahan Rp 300 juta dan Desa Wunut Rp 200 juta.

Panwascam Kantongi Bukti-bukti Pertemuan

Divisi Hukum, Pencegahan, Partisipasi Masyarakat dan Hubungan Masyarakat (HPPMHM) Panwascam Porong, Ahmad Baihaqi Abdillah, menegaskan bahwa Panwascam Porong sudah mengantongi sejumlah bukti-bukti pertemuan tersebut.

Menurutnya, bukti-bukti yang dimiliki Panwascam Porong itu berbeda dengan apa yang disampaikan para kades dalam keterangan klarifikasinya. Hal itu akan dijadikan pertimbangan dalam pleno.

"Salah satunya daftar hadir, dan tentunya bukti-bukti yang lainnya," tambahnya.

Diketahui, ada kades yang mengisi daftar hadir pada form tim sukses, serta foto-foto pertemuan antara EF beserta timnya yang memakai atribut parpol saat bersama delapan kades tersebut.

Selain delapan kades tersebut, diduga ada tiga orang perangkat desa dan seorang anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang juga ikut menghadiri acara dengan EF dan K.J. (Ipung)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

10 Besar Desa/Kelurahan Lolos Lomba Sido Resik 2023

ANALISAPUBLIK.COM | Sidoarjo -Setelah pada Oktober 2023 awal, 20 besar pemenang lomba "Sidoarjo Revitalisasi Fungsi Kali (Sido Resik) 2023" diumumkan, kini Ketua TP. PKK Kabupaten Sidoarjo, Hj. Sa'adah Ahmad Muhdlor kembali mengumumkan 10 besar pemenang lomba Sido Resik 2023.

"10 besar pemenang ini adalah Desa yang terpilih lolos tahap Proposal Program Sido Resik 2023 oleh Dewan Juri dan akan masuk pada tahap penilaian selanjutnya," ucapnya, Senin (23/10).

Ning Sasha sapaan akrab Istri Bupati Sidoarjo tersebut berharap agar peserta yang tidak lolos, tak berkecil hati dan tetap mempertahankan kebersihan sungai, kebersihan lingkungan, serta merevitalisasi fungsi kali di Kota Delta.

"Saya harap peserta yang sudah bersih sungainya tetap menjaga kebersihan lingkungan, kebersihan sungai dan mengembalikan fungsi sungai di Sidoarjo menjadi menarik untuk Kota Sidoarjo yang lebih baik," tegasnya.

Ning Sasha juga menambahkan, Sido Resik ini sejatinya adalah perlombaan dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat, mengedukasi masyarakat tentang pentingnya kebersihan sungai dan air bagi generasi selanjutnya.

"Lomba ini merupakan lomba tahun kedua setelah sukses pada tahun 2022 lalu, saya harapkan juga antusias masyarakat Sidoarjo tetap terjaga seperti saat ini, jujur saya bangga karena tingginya semangat desa-desa di Sidoarjo untuk mengikuti perlombaan sido Resik 2023 ini," tutupnya.

Berikut Desa/Kelurahan yang masuk dalam 10 besar lomba Sido Resik Tahun 2023 :

1. Keboansikep - Gedangan
2. Jedongcangkring - Prambon
3. Kemantren - Tulangan
4. Penambangan - Balongbendo
5. Kedungcangkring - Jabon
6. Cangkringsari - Sukodono
7. SedatiGede - Sedati
8. Sumorame - Candi
9. Gempolsari - Tanggulangin
10. Kalisampurno - Tanggulangin. (Hr)

